

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.⁴¹ Adapun pengertian penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis, untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara ilmiah, baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif.⁴² Dari pengertian diatas kita dapat mengetahui bahwa metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.

⁴¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publics Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hal. 24

⁴² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2005), hal. 5

1. Pendekatan

Ditinjau dari pendekatan yang digunakan, penelitian lapangan dapat dibedakan menjadi dua macam yakni penelitian kuantitatif dan kualitatif.⁴³ Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan penelitian adalah Pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).⁴⁴ Dalam penelitian ini mengarah pada persepsi seseorang pada pengaruh pengetahuan pajak dan motivasi wajib pajak terhadap kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan yang kemudian untuk penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis dengan mengemukakan hipotesis dugaan sementara dari permasalahan yang akan dibahas.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian asosiatif, penelitian asosiatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan kemudian dari hasil penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat menjelaskan,

⁴³ Wahid Murni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Lapangan Penelitian Lapangan*, (Malang, UM, 2008), hal. 3

⁴⁴ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, Pendekatan Filosofi dan Praktis, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hal. 3

meramalkan, dan mengontrol suatu gejala atau masalah.⁴⁵ Bentuk hubungan dalam pengertian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas (X1) pengetahuan pajak dan (X2) motivasi wajib pajak terhadap variabel terikat (Y) kesadaran wajib pajak.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang dengan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi disini maksudnya bukan hanya orang atau makhluk hidup, akan tetapi juga benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, akan tetapi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki obyek atau subyek tersebut.⁴⁶ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang membayar PBB di Kelurahan Kepatihan Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung tahun 2020 yang berjumlah 2115 orang yang sudah terdaftar di Direktorat Jendral Perpajakan.

⁴⁵ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 107

⁴⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 63

2. Sampling

Sampling adalah sebuah teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan teknik *simple random sampling*. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.⁴⁷

3. Sampel

Sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan dengan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya, dan kesimpulannya pun bisa keliru. Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Total populasi

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 65

e : Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Dari rumus yang telah diuraikan di atas, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10% (0,1).⁴⁸ Dengan jumlah populasi wajib pajak bumi dan bangunan di Kelurahan Kepatihan tahun 2020 yaitu 2115 orang, perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{2115}{$$

$$1 + (2115 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{2115}{$$

$$22,15}$$

$$n = 95$$

Hasil perhitungan ini didapat sampel sebesar 95,48 dan dibulatkan menjadi 95 sampel wajib pajak PBB yang akan diteliti.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi :

a) Data Primer

⁴⁸ Irwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*, (Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hal. 68

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁴⁹ Data primer dalam penelitian ini diperoleh peneliti dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan dan akan dijawab oleh responden. Jawaban dari responden yang menjadi data untuk diteliti dalam penelitian ini. Adapun responden dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak yang membayar PBB yang berada di Kelurahan Kepatihan Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁵⁰ Untuk data sekunder diperoleh peneliti dari dokumen-dokumen yang ada di Kantor Kepala Kelurahan Kepatihan Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

2. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

a) Variabel Bebas (*Independen Variable*)

⁴⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2005), hal. 132

⁵⁰ *Ibid*, hal. 133

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Penelitian ini menggunakan dua variabel yang termasuk dalam variabel independen yaitu (X1) pengetahuan pajak dan (X2) motivasi wajib pajak.

b) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁵¹ Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesadaran wajib pajak (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada yang digunakan dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif.⁵² Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk jawaban skala *likert* terdiri dari jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (ST), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan menggunakan skala *likert*, responden hanya memilih jawaban dalam bentuk ceklist (✓) yang

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 61

⁵² *Ibid*, hal. 131

telah disediakan oleh peneliti. Berikut ini merupakan kriteria penilaian dalam kuesioner dengan menggunakan skala *likert* yaitu:

Tabel 3.1

Nilai/Skor Jawaban Peneliti

No.	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk mempermudah pengumpulan data ini, maka peneliti harus menggunakan instrumen pengumpulan data, di mana instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Adapun cara yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a) Kuisisioner (angket)

Kuisisioner merupakan cara untuk mengumpulkan data primer dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan mengenai

variabel yang diukur melalui perencanaan yang matang dan disusun sedemikian rupa, sehingga jawaban dari semua pertanyaan benar-benar dapat menggambarkan keadaan variabel yang sebenarnya.⁵³ Kuisisioner yang dibagikan kepada responden bersifat tertutup mengenai Pengetahuan Pajak, Motivasi Wajib Pajak, serta Kesadaran Wajib Pajak. Kuisisioner tersebut kemudian diisi, setelah diisi kuisisioner dikembalikan kepada peneliti untuk digunakan sebagai bahan data dalam penelitian ini.

b) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁴ Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam instrumen pengumpulan data yang ada. Dengan demikian, data yang penting diharapkan tidak ada yang terlewatkan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah pengumpulan data wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kelurahan Kepatihan Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

2. Instrumen Penelitian

⁵³ Zainal Mustofa, *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 99

⁵⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 240

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menangkap data penelitian dan menggali variabel yang diteliti. sesudah itu barulah dipapakan prosedur pengembangan instrumen pengumpulan atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Dengan cara ini akan terlihat apakah instrumen-instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang diukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya.⁵⁵ Untuk memudahkan penyusunan instrument penelitian perlu digunakan kisi-kisi instrument yaitu:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel X (Bebas) dan Y (Terikat)

No	Variabel	Indikator	Butir Soal
1	Pengetahuan Pajak (X1)	1. Dasar PBB 2. Fungsi PBB 3. Tarif PBB	4 3 2
2	Motivasi Wajib Pajak (X2)	1. Kejujuran 2. Kesadaran 3. Hasrat membayar pajak 4. Dorongan petugas pajak	2 4 1 2
3	Kesadaran Wajib Pajak (Y)	1. Kewajiban PBB 2. Membayar PBB 3. Membayar PBB bukan merupakan beban 4. Melaporkan jika ada perubahan	1 4 2 2

⁵⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: IAIN, 2014), hal. 24-25

E. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang harus dilakukan setelah semua data dari seluruh responden dan sumber data yang lain telah terkumpul, dalam analisis data kegiatan yang dilakukan ialah mengelompokan data berdasarkan variabelnya terlebih dahulu, kemudian menyajikan data dari masing-masing variabel yang diteliti dilanjutkan dengan melakukan perhitungan untuk menjawab dari rumusan masalah yang telah ditentukan dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Kegiatan dalam analisis data diantaranya adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.⁵⁶ Berikut ini metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif

Setelah data yang didapat dari mahasiswa yang tertuang dalam kuesioner, selanjutnya data tersebut di tabulasi berdasarkan item-item pada setiap variabel. Dalam penyajian data, agar mudah dipahami, menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah suatu cabang ilmu yang berkaitan dengan Teknik pengumpulan, pengorganisasian, penyederhanaan, dan penyajian data ke dalam bentuk yang lebih mudah

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 147

dipahami, misalnya ke dalam bentuk tabel atau grafik ilmu penyajian data dengan menggunakan tabel atau grafik. Teknik penyederhanaan data biasanya disertai dengan penjelasan tentang karakteristik-karakteristik tertentu dari data tersebut seperti ukuran pemusatan, seperti mean, modus, median dan ukuran penyebaran seperti simpangan baku (standar deviasi).⁵⁷

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa tepat instrumen tersebut mampu menghasilkan data sesuai dengan ukuran sebenarnya yang ingin diukur oleh peneliti.⁵⁸ Jadi pengujian ini lebih menekankan pada alat pengukuran atau pengamatan. Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation, pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai inter item-total correlation. Instrumen dikatakan valid apabila hasil r hitung $>$ r tabel.⁵⁹

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keandalan suatu instrumen penelitian, untuk mengetahui apakah suatu instrumen

⁵⁷ Ali, Mauludi, *Teknik Belajar Statistic 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2014), hal 5

⁵⁸ Zainal Mustofa, *Mengurai Variabel.....*, hal. 164

⁵⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 95

penelitian reliabel atau tidak bisa menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} (1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2})$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

σ^2 : Varians total

Apabila variabel yang diteliti mempunyai Cronbach's alpha > 60% (0,60) maka variabel dikatakan reliabel dan sebaliknya apabila Cronbach's alpha < 60% (0,60) maka variabel dikatakan tidak reliabel.⁶⁰

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Wibisiono (2013) mengemukakan bahwa “Uji normalitas merupakan suatu uji statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak”. Dalam

⁶⁰ Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang: Genius Media, 2014), hal. 137

penelitian ini teknik uji normalitas dengan menggunakan *one sampel kolmogorov smirnov test*, yaitu pengujian dua sisi yang dilakukan dengan membandingkan signifikansi hasil uji (*p value*) dengan taraf signifikan sebesar 5%. Artinya, apabila signifikansi data lebih dari 5%, maka data dapat dikatakan normal. Apabila signifikansi data kurang dari 5%, maka data dikatakan tidak normal.⁶¹

b) Uji multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana adanya korelasi sempurna antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya (Sunyoto, 2010: 97). Tujuan pengujian multikolinieritas yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1) Dengan menggunakan nilai *tolerance*

- a. Apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$, maka terjadi multikolinieritas.
- b. Apabila nilai *tolerance* $\geq 0,10$, maka tidak terjadi multikolinieritas.

2) Dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

- a. Apabila nilai VIF ≤ 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas.

⁶¹ Dermawan Wibisono, *Panduan Penyusunan Skripsi, Tesis & Disertasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hal. 181

b. Apabila nilai $VIF \geq 10$, maka terjadi multikolinearitas.⁶²

c) Uji Heteroskedastisitas

Salah satu gejala asumsi klasik yang lain adalah heteroskedastisitas di mana terdapat hubungan antara nilai residual dengan variabel bebas. Deteksi dengan melihat sumbu X dan Y yang telah diprediksi, sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-studentized. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka telah terjadi heteroskedastisitas apabila tidak adap pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶³

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengetahuan pajak dan motivasi wajib pajak terhadap kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan maka digunakan alat analisis regresi linier berganda, dimana uji regresi linier berganda dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.⁶⁴ Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

⁶² Danang Sunyoto, *Uji Khi Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 97

⁶³ Sumanto, *Statistika Terapan*, (Yogyakarta: PT. Buku Seru, 2014), hal. 170

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 275

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kesadaran Wajib Pajak

a = Konstanta

b = Koefisien dari variabel bebas (X)

X₁ = Pengetahuan Pajak

X₂ = Motivasi Wajib Pajak

e = error

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan yaitu keputusan menerima ataupun menolak hipotesis yang telah dirumuskan.⁶⁵

a) Uji secara Parsial (Uji T)

Uji T Digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis 1, 2, 3, 4, 5, dan 6. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

⁶⁵ Purwanto dan Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Pertama*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2011), hal. 145-146

- 1) Membandingkan nilai statistik dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b) Uji Serentak (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak.
- Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima.

6. **Koefisien Determinasi (R^2)**

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau

terikat.⁶⁶ Nilai koefisiensi determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

⁶⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Ed. 7*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hal. 83-85